BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan perancangan Sistem Informasi Proses Produksi yang telah dilakukan pada PT.Tirtajaya Anugerah Mandiri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT. Tirtajaya Anugerah Mandiri ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam pembuatan air minum kemasan, dan perusahaan ini masih menggunakan sistem manual, sehingga masih banyak permasalahan yang ada pada sistem manual tersebut, terutama di dalam proses produksi. Karena tanpa sistem yang mendukung, perusahaan tidak dapat menetukan Harga Pokok Produksi dengan cepat. Sehingga sulit untuk menentukan strategi harga dalam bersaing dengan kompetitor.
2. Pada sistem yang berjalan terdapat permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan diantaranya, Adanya perangkapan tugas di dalam perusahaan (Bagian pembelian dilakukan oleh Direktur, Bagian Produksi di rangkap oleh Kepala Pabrik, Bagian Penjualan dengan Bagian Keuangan), kurangnya laporan yang di hasilkan perusahaan seperti Laporan Harga Pokok Produksi, dan Laporan Biaya Produksi. Kurangnya dokumen pendukung yaitu Surat Perintah Kerja, dan Surat Permintaan Bahan Baku. Form atau Laporan masih dibuat dan di isi secara manual, dan tidak adanya No. Urut pada setiap Form.

3. Sistem baru yang telah di rancang merupakan suatu sistem yang dibuat untuk mengatasi masalah-masalah yang terdapat pada sistem proses produksi pada PT. TAM yaitu dengan menggunakan metode *fullcosting*, masalah yang sifatnya pencatatan seperti pencatatan bukti transaksi, dan laporan dapat di atasi dengan menggunakan sistem baru ini. Di dalam sistem ini membuat semua bagian saling berintegrasi yang mendukung dalam proses produksi. Sistem yang dirancang juga mengunakan Data base untuk penyimpanan data, dan ada pembatasan akses dengan penggunaan password untuk setiap user yang berhubungan dengan sistem, agar kerahasian data dapat terjaga.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diusulkan guna membantu PT. Tirtajaya Anugerah Mandiri dalam melakukan perhitungan biaya produksi sehubungan dengan proses bisnisnya agar menjadi lebih baik, sebagai berikut:

1. Sebelum penginplementasian sistem, sebaiknya perusahaan perlu memberikan suatu pengarahan dan pelatihan (*user training*) kepada karyawan mengenai perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *Fullcosting* beserta cara pengoperasian aplikasi.
2. Perlu dilakukan *backup* data dan pengawasan terhadap penggunaan sistem untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kehilangan data, rusaknya *harddisk*, serta penghapusan data oleh pihak yang tidak berwenang.

3. Perlu dilakukan pengendalian dari pihak PT. TAM dalam penyempurnaan sistem perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *Fullcosting* agar sesuai dengan pengembangan dan kebijakan yang berlaku
4. Pemeliharaan dan pengembangan sistem harus terus dilakukan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal pada saat ini maupun masa yang akan datang.